

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan data yang telah dijabarkan oleh penulis, gambaran sebuah makna terhadap foto jurnalistik kondisi jalan yang rusak di kecamatan seko kabupaten luwu utara yang diunggah pada akun instagram @hariankompas pada tanggal 27 oktober dan 31 oktober 2021 yang seluruhnya berjumlah tiga foto.

1. Denotasi dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap ketiga foto dimana merupakan foto jurnalistik yang penulis dapatkan dari akun instagram @hariankompas, memberikan gambaran sang fotografer dalam menyampaikan sebuah informasi mengenai suatu keadaan dan kondisi jalan yang rusak terjadi di kecamatan seko kabupaten luwu utara.
2. Pada foto pertama makna denotasinya terlihat beberapa lelaki pengendara ojek sepeda motor bersusah payah dengan barang bawaan yang cukup banyak sedang melintasi jalan rusak yang berlumpur dengan kubangan air yang cukup besar.
3. Foto kedua, menggambarkan beberapa orang bergotong royong menarik sebuah mobil menggunakan tali, agar dapat melewati jalan yang berlumpur dan kubangan yang cukup dalam. Terlihat betapa sulitnya beberapa lelaki tersebut kesulitan menarik mobil yang tentu saja memiliki beban yang berat.
4. Dan pada foto terakhir terlihat truk yang mengangkut BBM berwarna merah kehilangan keseimbangannya karena melewati jalan rusak yang sangat parah,

terlihat supir truk kesulitan mengendalikan truk yang dibawanya sehingga resiko yang akan terjadi cukup besar bila melewati jalan rusak tersebut.

5. Setelah penulis analisis pada ketiga foto jurnalistik tersebut, tidak ditemukannya *trick effect* (memanipulasi foto secara berlebihan). Menurut penulis proses editing pada ketiga foto tersebut hanya sebatas memotong sebagian yang dirasa tidak perlu, tidak ditemukannya permainan kontras warna yang mencolok pada ketiga foto jurnalistik tersebut. Setelah penulis meneliti ketiga foto tersebut peneliti menemukan *point of interest* didalamnya. Aliran *human interest* juga termasuk didalam ketiga foto tersebut karena adanya objek manusia. *Photogenia* yang terdapat pada ketiga foto tidak memiliki perbedaan yang mencolok. Dari segi pencahayaan, ketiga foto tersebut tidak menggunakan *flash* baik dari kamera ataupun eksternal. Ketiga foto tersebut memanfaatkan sinar matahari alami, karena kemungkinan di potret pagi dan siang.

Ketiga foto tersebut secara umum diambil dengan bukaan diafragma sedang hingga kecil oleh fotografer, karena hal tersebut dilakukan agar ruang fokus atau ketajaman foto dapat diperluas. Ketiga foto tersebut dalam pengambilannya menggunakan *ISO* sedang, karena sudah didukung dengan pencahayaan alami dari matahari, sehingga tidak dibutuhkan *ISO* yang rendah atau *ISO* tinggi. Pada ketiga foto jurnalistik yang penulis teliti tidak di temukannya pergerakan atau gerak gerik yang berlebihan (*shaking*) dari objek yang di foto sehingga memudahkan fotografer dalam pengambilan gambar, maka dari itu sang fotografer menggunakan kecepatan rana sedang hingga cepat. Lalu pada ketiga foto tersebut fungsi caption sebagai penjelasan tambahan tentang keadaan yang terjadi di dalam ketiga foto tersebut.

6. Mitos, dalam hal ini Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara daerah yang tertinggal karena memiliki keadaan jalan yang masih belum memadai. Sudah menjadi hal yang biasa oleh masyarakat setempat dengan keadaan jalan yang rusak dan berlumpur selama bertahun – tahun. Dengan unggahan foto buruknya jalan di kecamatan seko di akun instagram @hariankompas, memberikan informasi bahwa masih adanya daerah yang belum diperhatikan oleh pemerintah daerah setempat tanpa adanya kemajuan infrastruktur jalan yang memadai. Peran pers dalam hal ini memiliki kegunaan untuk mengontrol, mengkritik, dan mengoreksi sesuatu yang sifatnya yang dapat membangun lewat foto jurnalistik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pers melalui karya foto jurnalistiknya juga dapat berguna sebagai kontrol sosial dengan tujuan mengkritik dan mengoreksi untuk kepentingan umum dalam hal ini adalah masyarakat di kecamatan seko kabupaten luwu utara.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menjabarkan beberapa hal yang dapat menjadi saran, berupa saran akademis dan saran praktis sebagai berikut:

1. Saran Akademis

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan pengetahuan serta referensi tentang bagaimana foto jurnalistik pada akun instagram @hariankopas dapat di analisis menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes, dimana metode tersebut merupakan cara, teknik atau alat yang peneliti gunakan dalam menganalisa dan menginterpretasikan foto.

- Bagi Akademisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional, mengingat banyaknya penelitian yang menggunakan analisis semiotika diharapkan metode tersebut mendapatkan perhatian yang cukup besar, sehingga mampu memberikan teori – teori yang dapat menambah pemahaman tentang makna foto jurnalistik khususnya bagi Ilmu Komunikasi.

2. Saran Praktis

- Bagi akun instagram @hariankompas diharap dapat lebih meningkatkan kualitasnya dalam memberikan informasi dan berita melalui unggahan foto – foto pada akun @hariankompas. Selanjutnya akun insatagram @hariankompas bisa lebih menjelaskan dengan lengkap bagaimana awalnya instagram @hariankompas terbentuk/dibentuk. Hal tersebut akan sangat bermanfaat untuk penelitian – penelitian selanjutnya.
- Bagi peminat fotografi dan mahasiswa komunikasi dan penikmat karya – karya fotografi khususnya fotografi jurnalistik. Penulis sangat menyadari jika penulisan ini masih memiliki banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis berharap bahwa metode analisis semiotika dapat lebih didalami lagi agar dapat mengungkap makna – makna lainnya pada foto – foto jurnalistik secara luas.